

Pendampingan Peningkatan Mutu Produksi Dan Manajemen Pemasaran Hasil Olahan Aren Pada Kelompok Tani Nagaren Di Desa Dasan Geria

¹Taufiqqurrahman, ²Muhammad Sadli

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Kota Mataram, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Article history: Received 19 Oktober 2022 Publish 21 November 2022</p>	<p>Desa Dasan Geria yang berada di Kecamatan Lingsar masih terdapat banyak hutan/kebun yang ditumbuhi pohon aren liar. Pohon aren (<i>Arenga pinnata</i> Merr.) Selama ini, produksi gula aren Kelompok Wanita Tani Nagaren hanya berupa gula batok dan gula briket karena keterbatasan alat untuk memproduksi. Selain itu, akibat gempa bumi yang melanda Pulau Lombok sejak akhir Juni 2018 dan selanjutnya diikuti oleh pandemi covid 19 sejak akhir Februari 2020, produksi dan pemasaran gula aren oleh kelompok ini mengalami penurunan yang drastis. Disamping itu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ini belum adanya alat modern untuk mendukung produksi padahal Sumber dayanya sangat melimpah sehingga sangat diperlukan upaya pendampingan untuk mengangkat nilai ekonomis dari produk kelompok tani ini sehingga kedepannya hasil olahan produk ini bisa masuk keretail modern sebagai produk unggal dan bisa menjadi icon daerah Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil pendampingan untuk meningkatkan mutu produksi dan manajemen pemasaran yang dilakukan pada kelompok tani Nagaren ini dihasilkan 1) kelompok ini saat ini sudah memiliki ijin No P-IRT: 2095201010444-25 yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2) pada kemasannya menggunakan standing pouch dengan diameter 14x22 cm, 3) tehnik pemasaran yang dilakukan tidak hanya dengan Teknik pemasaran konvensional tetapi juga menggunakan platform digital seperti WA Bisnis, Instagram Facebook dan twitter dengan nama akun IKM Nagaren, 4) untuk menjaga kualitas produksi sampai ketangan konsumen IKM Nagaren sudah memiliki Kode produksi dalam bentuk <i>Barcode</i> dan <i>Expired Date</i>. Beberapa hasil pendampingan tersebut diharapkan akan menjadi lokomotif kebangkitan semangat kemandirian IKM ini dimasa yang akan datang sehingga mutu produksi dan manajemen pemasaran juga seiring waktu terus meningkat.</p>
<p>Keywords: Production Quality, Marketing Management, Processed Palm Oil, and Nagaren Farmer Group</p>	<p>ABSTRACT Dasan Geria Village, located in Lingsar District, there are still many forests/gardens overgrown with wild palm trees. Palm trees (<i>Arenga pinnata</i> Merr.) So far, the palm sugar production of the Nagaren Women's Farmers Group has only been in the form of shell sugar and briquette sugar due to limited equipment to produce. In addition, due to the earthquake that hit Lombok Island since the end of June 2018 and subsequently the COVID-19 pandemic since the end of February 2020, the production and marketing of palm sugar by this group experienced a drastic decline. Besides that, the problem faced by this group is that there is no modern tool to support production even though the resources are very abundant, so assistance efforts are needed to raise the economic value of this farmer group product so that in the future the processed products of this product can enter modern trains as a single product and can be used as a product. regional icon Dasan Geria Village, Lingsar District, West Lombok Regency. From the results of assistance to improve the quality of production and marketing management carried out in this Nagaren farmer group, 1) this group currently has a license No. P-IRT: 2095201010444-25 issued by the West Lombok District Health Office, 2) on the packaging it uses standing pouch with a diameter of 14x22 cm, 3) marketing techniques are carried out not only with conventional marketing techniques but also using digital platforms such as WA Bisnis, Instagram Facebook and twitter with the account name IKM Nagaren, 4) to maintain the quality of production until the hands of consumers IKM Nagaren already has Production code in the form of Barcode and Expired Date. Some of the results of this assistance are expected to be the locomotive for the revival of the spirit of independence of SMEs in the future so that the quality of production and marketing management also continues to increase over time.</p>
<p>Info Artikel Article history: Received 19 Oktober 2022 Publish 21 November 2022</p>	<p><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i></p>



1. PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Barat adalah salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan memiliki 10 kecamatan termasuk didalamnya Kecamatan Lingsar, dengan anugrah alam yang sangat luar biasa indahnya, daerah ini juga memiliki potensi hasil hutan, pertanian dan perkebunan, kecamatan lingsar yang masuk dalam kawasan hutan rinjani barat juga dikenal dengan tingkat kesuburan tanah dan ketersediaan air nya yang melimpah lebih khusus desa Dasan Geria yang tidak terpisahkan Kecamatan Lingsar,

Diantara hasil perkebunan yang menjadi penopang ekonomi masyarakat Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar, Kab. Lombok Barat berupa ditumbuhan pohon aren liar. Pohon aren (*Arenga pinnata* Merr.) yang merupakan tumbuhan yang bisa menghasilkan bahan-bahan yang jika dikelola dengan baik akan mendatangkan manfaat ekonomi bagi yang mampu mengelolanya dengan baik. Namun sayangnya, perhatian terhadap tanaman aren ini masih sangat minim sehingga tanaman ini belum dibudidayakan secara sungguh-sungguh.

Diantara bagian-bagian pohon aren yang bisa dimanfaatkan mulai dari bagian fisik (akar, batang, daun, ijuk) maupun hasil produksinya (nira, pati/tepung dan buah). Kelompok Tani Nagaren yang didirikan sejak Tahun 2018 terletak di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Kelompok ini diketuai oleh Ibu Anhar dengan anggota berjumlah 100 orang. Dengan lahan seluas 10 hektar 75 are, jumlah pohon aren yang dikelola oleh kelompok ini sebanyak sekitar 1000 pohon. Masing-masing pohon mampu menghasilkan 5 liter air nira dalam sehari yang selanjutnya digunakan untuk memproduksi gula aren dalam bentuk konvensional dan butuh sentuhan Manajemen untuk mengelola hasil produksinya.

Selama ini, produksi gula aren Kelompok Tani Nagaren hanya berupa gula batok dan gula briket karena keterbatasan alat untuk memproduksi. Selain itu, akibat gempa bumi yang melanda Pulau Lombok sejak akhir Juni 2018 dan selanjutnya ditambah dampak pandemi covid 19 sejak akhir Februari 2020, produksi dan pemasaran gula aren oleh kelompok ini mengalami penurunan yang drastis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan kreatifitas agar produksi gula aren pada kelompok ini dapat kembali dikembangkan dan bahkan ditingkatkan. Salah satu inovasi dan kreatifitas yang perlu dilakukan adalah dengan menambah jenis produk. Sejauh ini hasil produksi gula aren Kelompok Tani Nagaren yang berupa gula briket dan gula batok, Adapun yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni kelompok Tani Nagaren, kelompok ini berdiri tahun 2017 dengan bidang spesifikasi yang pengolahan hasil hutan dan perkebunan adapun alamat dari kelompok ini berlokasi di Desa Dasan Geria yang memiliki jarak tempuh dari lokasi dari Universitas Nahdlatul Ulama NTB berjarak 13 KM

2. METODE PENELITIAN

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses produksi gula aren adalah Kelompok Tani Nagaren berdomisili di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Kelompok ini diketuai oleh Ibu Amriani dengan anggota berjumlah 75 orang. Dalam kegiatan ini pula akan melibatkan beberapa stakeholder diantaranya Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Majelis Ulama Indonesia Provinsi NTB, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok barat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Barat sehingga produk olahan karya kelompok Tani Nagaren ini mampu survive menyongsong persaingan global dimasa yang akan datang. Metode dan Tahapan dalam penerapan Teknologi kepada UKM/UKMK mulai dari langkah berikut ini:

1. Identifikasi kebutuhan

Untuk kita ketahui bahwa gula aren merupakan produk yang dihasilkan oleh pemekatan nira aren yang diolah secara tradisional melalui pemanasan atau dimasak. Pada proses produksi pencampuran bahan masih memakai pengaduk manual. Proses pencampuran bahan masih dilakukan dengan alat yang sangat sederhana sehingga prosesnya juga membutuhkan waktu cukup lama. Oleh karena itu dibutuhkan alat bejana pemasakan nira lengkap dengan peralatan pengadukan, penataan tungku dengan menggunakan bahan bakar gas atau

alat pengisap debu sehingga kualitas gula aren dapat meningkat. Sedangkan masalah lain pada UKM Gula Aren adalah kualitas gula yang belum bisa disamakan karena proses produksinya belum bisa distandarkan, maka produsen harus segera menentukan standar kualitas dan prosedur untuk mengontrol kualitas sehingga kualitas gula aren dapat terjaga. Untuk membuat gula aren diperlukan bahan berupa nira aren (gula aren) dan peralatan berupa 1) Mesin Kristalisator Gula Semut 2) wajan penggorengan 3) Oven, 4) cetakan (dari batok kelapa atau bambu), 5) Timbangan digital 6) Sealer

2. Perancangan

Sebelumnya proses produksi gula aren pada kelompok Tani Nagarenmasih secara tradisional yang dalam prosesnya membutuhkan waktu yang lama. Untuk menyelesaikan permasalahan kelompok Tani Nagarenmaka tim abdimas memberikan solusi berupa pengadaan peralatan produksi berupa mesin dengan metode pola trayel, guna membantu meningkatkan produksi gula aren dalam jumlah besar dan dalam waktu yang relatif singkat yang dapat mempercepat proses pengkristalan gula aren. Mesin pengkristal gula ini sangat cocok digunakan untuk para pengusaha gula skala kecil ataupun skala besar. mesin pengaduk dan pemanas otomatis yang dilengkapi poros pengaduk dengan Pelatihan penggunaan alat bejana pemasakan dengan pengaduk dan pemanas otomatis pada UKM Gula Aren Kelompok Tani Nagarendiharapkan anggota UKM juga dapat memperoleh bekal dalam perancangan dan pabrikasi alat bejana pemasakan yang dilengkapi pengadukan dan pemanasan otomatis.

3. Pelibatan Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan program

- a. Mitra yakni Kelompok Tani Nagaren Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat dengan anggota berjumlah 75 orang.
- b. Mitra membantu dalam mengurus administrasi tim Abdimas bersama pihak pemerintah setempat, baik saat UKM berlangsung maupun saat pengurusan surat izin usaha
- c. Mendorong kemandirian dan peningkatan produktifitas dari Kelompok Tani Nagaren Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat menjadi kelompok pelaku UKM yang survive di tengah Pandemi Covid 19 berlangsung.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah mengukur program tersebut berjalan, maka Tim melakukan evaluasi program diantaranya: (1) kekurangan atau kendala yang ada di lapangan, kemudian segera dilakukan perbaikan atau solusi melalui musyawarah bersama, (2) menganalisis jumlah produksi dan keuntungan yang diperoleh, serta (3) melihat percepatan produk diterima di pasaran. Selanjutnya, jika memungkinkan untuk melakukan pengabdian berlanjut menuju ekonomi produksi aktif, maka akan diusulkan kembali tahun berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Standarisasi Kwalitas Produk

Soal produk lokal dimanapun lokasi dan tempat wisatanya sudah menjadi tradisi bagi traveler yakni budaya mencari barang atau produk local yang menjadi ciri khas daerah atau tempat wisata tersebut, jika diidentifikasi maka akan banyak barang atau produk local yang akan kita jumpai dan kita tidak akan kehabisan stok hanya saja pada fase ini standarisasi kualitas produk-produk UMKM kita akan berhadap-hadapan pada posisi tawar seperti Izin Depkes RI, BPOM, MUI dan atau Steakholder terkait karena sering kali pelaku UMKM kita tidak terbiasa memahami kontek perizinan sebagai standarisasi produk, padahal produk yang mereka miliki sebetulnya layak untuk dipasarkan. Untuk menjawab standarisasi kualitas produk hasil pendampingan yang dilakukan diperoleh P-IRT untuk produk Nagaren ini dengan No P-IRT: 2095201010444-25 dan dengan dilengkapi kode Expired Date untuk mengontrol kualitas barang dan atau produk.

2) Packaging Produk

Secara kualitas maupun kuantitas Produk local apapun itu bentuknya pasti akan mendapatkan tempat special dihati para pembeli jika dibumbui dan dikemas dengan baik, dalam hal Packaging Produk atau Bahasa sederhananya kemasan produk, permasalahan yang sering

dialamai oleh perilaku UKM saat ini kurangnya literasi soal mengemas produknya, hasilnya produk itu hanya mampu dipasarkan pada pasar-pasar tradisional karena disebabkan oleh permasalahan ini, jika pelaku UMKM kita mau memeras keringat soal mencari literasi tentang Packaging Produk sebetulnya akan banyak dijumpai di beberapa platform digital hari ini yang menyediakan berbagai kemasan yang unik yang bisa dipesan dalam skala besar maupun kecil, artinya bahwa kemudahan mengakses sumber informasi menjadi kunci pada fase ini. Mewujudkan komitmen ingin melihat produk UKM Nagaren bisa memasuki retail modern hasil dari pendampingan pada pengabdian kali menginisiasi untuk pembuatan kemasan yang memiliki standar yang layak dengan menggunakan Standing Pouch dengan diameter 14x22 cm dengan isian berat 250 gram, selain untuk menjaga kualitas dari produk ini sampai pada tangan konsumen dengan kualitas premium juga memperindah tampilan dari produk ini sehingga dari luar produk nagaren ini akan memikat hati para konsumen yang hendak membeli produk UKM dari Dasan Geria ini.

3) Higienitas Produk

Dalam membeli suatu produk makanan dan minuman, tentu kita ingin memperoleh produk yang bersih dan tidak menyebabkan sakit. Higienis merupakan suatu kondisi atau istilah yang dipakai untuk menjelaskan suatu kondisi bersih dan bebas penyakit berdasarkan parameter-parameter Kesehatan, berikut ini setidaknya hal-hal yang perlu diperhatikan oleh UKM dalam mewujudkan produk unggulan dalam kategori Higienis produk diantaranya adalah sebagai berikut: a) Kebersihan peralatan produksi b) Menjaga fasilitas sanitasi, pencuci tangan dan toilet c) Pelabelan, pengelompokan, dan penyimpanan yang benar d) Pengawasan kondisi kesehatan personel e) Penghilangan Hama f) menghindari dari terkontaminasi bahan-bahan kimia. Pada sosialisasi yang dilakukan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan owner dari Nagaren Amriani sangat terbuka atas masukan dan Kritik yang diberikan, sehingga dari masukan tersebut penyimpanan hasil produksi produk UKM Nagaren dengan menggunakan etalase kaca dengan diameter 2x1 meter

4) Pengelolaan Media Sosial untuk manajemen pemasaran

Strategi marketing hal yang juga tidak kalah pentingnya menjadi perhatian, menyajikan informasi soal produk yang dimiliki dan bagaimana menyakinkan orang untuk mau menjadi konsumen menjadi tantangan tersendiri yang harus dilakukan. tentu hal ini membutuhkan keprofesionalan, kemudahan dalam mengakses informasi hari ini dirasa menjadi peluang yang harus dimanfaatkan pengelolaan semisal web dan platform digital lainnya. kecepatan dan keterpenuhan informasi menjadi pola hidup baru dikalangan masyarakat digital peluang ini pula harus dimanfaatkan oleh pelaku UKM/IKM jika ingin produknya mendapat untung besar.

Pemanfaatan promosi melalui social media juga dapat menjangkau semua kalangan disamping biaya untuk promosi juga tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan promosi dengan menggunakan media konvensional menggunakan social media dirasa akan sangat efektif dan efisien, maka pada fase ini hasil pendampingan pada pengabdian kepada masyarakat mendorong dilahirkan inovasi tersebut, dengan nama social media Facebook, Twitter dan Instagram: IKM Nagaren

5) Kode Produksi

Dalam menjaga kualitas hasil produksi, maka seyogya mutu produksi harus di jaga hal itu penting dilakukan untuk menjaga kualitas dari produk itu sendiri hingga sampai ke tangan pelanggan/konsumen. Maka dalam menjaga tujuan yang baik itu penting untuk dilakukan terobosan dalam rangka menjaga hasil produksi tersebut supaya tidak dibajak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Persaingan usaha seringkali membuat orang melakukan apa saja untuk saling menjatuh, maka untuk menghadapi hal tersebut pendampingan ini bertujuan tetap menjaga kualitas produk dengan membuat kode produksi dalam bentuk barcode yang dimana didalam barcode tersebut juga akan langsung terhubung ke No WA tempat produksi dilakukan

4. DAFTAR PUSTAKA

- Aenur, R. Dan Endang, M. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi dan Media Perkecambahan Untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Bul. Agron.* (36) (1). Mukhlis, 2007. *Analisa Tanaman*. USU press. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, 2010.
- Analisis Tanah Tanaman. USU press. Puturuhu, F., Johan, R., dan Albert J.N. 2011. Kondisi Fisik Lahan Tanaman Aren (*Arenga pinnata* L.) Di Desa Tuhaha Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Budidaya Pertanian*, Vol. 7 No. 2.
- Anwar. 2018. Nilai Manfaat Tanaman Aren (*Arenga Pinnata*) Di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Universitas Muhammadiyah Makasar Press.
- Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. Fitter, A.H. dan Hay, R.K.M. 1991. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gajah Mada University Press.
- BPOM. 2017. *Informasi Kandungan Gizi Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta
- Darmadi E Harahap. *Kajian Produktivitas Tanaman Aren Berdasarkan Sifat Morfologi Tanaman Pada Skuen Tinggi Tempat Di Kabupaten Tapanuli Selatan*. *Jurnal Pertanian Tropik* Vol.4, No.2. Agustus 2017.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Utara, 2011. *Pengembangan Komoditi Aren*. UPTD Wilayah I Padangsidimpuan.
- Erdi Surya Dkk. 2018 *Konservasi Pohon Aren (Arenga Pinnata Merr) Dalam Pemanfaatan Nira Aren Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padang Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues BIONatural*
- Ferry Angriawan dan Dyah Mutiarin. Efektivitas Pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) terhadap Peredaran Makanan Impor oleh Pedagang UMKM di Kota Pekanbaru. *Journal of Government and Civil Society*, Vol. 3, No. 1, April 2019
<http://diskominfo.lombokbaratkab.go.id/produksi-gula-aren-kurangi-predaran-miras>
<http://ejournal.forda-mof.org>. Nama Ilmiah Pohon Aren
- Kotler dan Keller (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga
- Mailangkay R.B. 2007. *Teknik Budidaya Dan Rehabilitasi Tanaman Aren* . *Bulletin Palma* No. 33. Maliangkai R.B. 2008. *Sumber Benih Dan Persemaian Aren*. Wrtta Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Industri.
- Mira Ariyanti, DKK. 2017. *Respons pertumbuhan tanaman aren (Arenga pinnata Merr.) dengan pemberian pupuk organik dan pupuk anorganik berbeda dosis*. *Jurnal Kultivasi*
- Peraturan Presisen Nomor 80 Tahun 2017 tentang *Badan Pengawas Obat dan Makanan*
- Syafrida (2017) *Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim*. Fakultas Hukum Universitas Tama Jagakarsa
- Syarifah Majnah Ruslan DKK. 2018. *Potensi Dan Pemanfaatan Tanaman Aren (Arenga Pinnata) Dengan Pola Agroforestri Di Desa Palakka, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru*. *Jurnal Perennial*.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2016 tentang *Merk dan Indikasi Geografis*